

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam mengikuti teknologi dalam informasi sekarang ini dapat memberikan dampak dalam sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia terutama bagi perusahaan. Peranan teknologi dalam informasi ini dapat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas dan proses bisnis. Dalam penggunaan teknologi informasi tersebut, perusahaan bisa melakukan penyediaan, pengelolaan dan dapat melakukan pelaporan keuangan dengan sangat cepat, akurat dan mudah. Sehingga dalam penggunaan teknologi informasi ini juga dapat digunakan bagi manajemen untuk memperoleh manfaat dari suatu informasi dalam proses pengambilan keputusan. Dalam akuntansi, teknologi informasi ini disebut sebagai sistem informasi akuntansi.

Jermias, R.R (2016) melalui penambahan dan luasnya atas aktivitasnya dalam adanya suatu perusahaan, pihak manajemen memiliki tanggung jawab dalam dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif untuk menjalankan aktifitas perusahaan. Melalui adanya penambahan ini maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan pengendalian perusahaan untuk mencegah adanya ruang untuk terdapat penyelewengan yang akan mengakibatkan kebocoran, kurangnya efisiensi dan kurangnya ketaatan dalam setiap prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Setiap perusahaan harus menyesuaikan diri dengan sistem informasi dengan yang dibutuhkan oleh pemakainya. Hal ini bertujuan dalam penggunaan sistem informasi bisa dapat berbeda untuk setiap perusahaannya. Tujuannya adalah memberikan dukungan kepada fungsi kepengurusan dalam mendukung untuk mengambil suatu keputusan dan untuk memberikan dukungan dalam kegiatan pengoperasi di suatu perusahaani. Terdapat beberapa kesalahan yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam mengisi suatu data dalam aktivitas sistem gaji, antara lain seperti adanya kegiatan mencatat yang kurang memadai. Pencatatan yang kurang memadai atau kegiatan mendokumentasikan yang kurang memadai dapat memberikan jangka waktu yang

panjang dalam proses audit sistem gaji. Catatan untuk mendukung sistem pencatatan gaji karyawan melalui *payroll* software. Catatan penggajian berupa *time sheets*, cek yang dibatalkan, formulir pajak, dan *proof of past payments*.

Lalu untuk salah yang kedua adalah terlambatnya dalam proses pembayaran dan mengarsip pajak. Biasanya perusahaan menghindari biaya-biaya yang terkait dengan kejadian terlambat dalam melakukan pembayaran karena perusahaan mengutamakan pembayaran tagihan seperti pembayaran *vendor* dan utilitas. Dan kesalahan yang ketiga adalah pemisahan yang adil bagi *non-exempt employees*. *Non-exempt employees* merupakan karyawan memiliki hak untuk mendapatkan uang lembur dan sebagainya. Biasanya seorang karyawan harus melakukan tanggung jawab dalam pekerjaan tertentu untuk mendapatkan gaji tahunan yang melebihi jumlah tertentu untuk memenuhi syarat sebagai *exempt employee*.

Munthe, A.B dkk (2017) pentingnya peranan sistem yang sangat diperlukan yang dikarenakan aktivitas penggajian ini dapat berjalan jika didukung dengan terdapatnya suatu sistem yang memadai. Sistem yang terdiri dari kebijakan-kebijakan dan adanya suatu proses yang dibuat untuk memberikan kepercayaan kepada manajemen bahwa adanya tujuan dan adanya sasaran yang memiliki kepentingan bagi perusahaan untuk mendapatkan pencapaian. Sistem itu yang akan memberikan suatu informasi yang dapat dibutuhkan oleh perusahaan. PT Gamma Utama Sejati merupakan perusahaan yang memiliki tujuan usaha pada bidang perdagangan dalam barang dan suatu jasa konstruksi bidang elektrikal, mekanikal, sipil, arsitektur, pertambangan dan pengadaan batubara. Dengan banyaknya bidang transaksi yang dilakukan oleh perusahaan ini maka sumber daya manusia yang terdapat didalamnya juga tidak sedikit.

Dalam mendukung bidang kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (pegawai). Pegawai yang memiliki kemampuan dalam memiliki kualitas akan melakukan pertimbangan dalam memberikan kesejahteraan diri dan untuk keluarganya. Dalam pembayaran atas tanggung jawab kerja yang diberikan oleh pegawai dapat disebut sebagai gaji. Dalam pengelolaan gaji ini diperlukan suatu penanganan yang tepat dan teratur karena hal ini memiliki sifat yang sensitif dalam perusahaan. Penanganan yang tepat dan teratur dibutuhkan suatu sistem informasi

penggajian. Dengan adanya gaji diperlukan juga sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mempermudah transaksi atas gaji. Akan sulit jika masih menggunakan manual maka pastinya perusahaan harus menggunakan teknologi sistem informasi. Secara khusus, sistem informasi akuntansi memberikan tujuan bagi perusahaan seperti pengumpulan dan penyimpanan seluruh data kegiatan dan transaksi yang sudah terjadi, kegiatan pemrosesan segala data yang telah dikumpulkan untuk menjadi suatu informasi yang dapat mendukung untuk pengambilan keputusan perusahaan, dan sistem informasi akuntansi ini dapat digunakan dalam melakukan kontrol terhadap semua aset perusahaan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ini dapat membantu pihak-pihak yang memiliki peran di perusahaan terutama juga dalam hal pemberian ataupun pembayaran gaji kepada pegawai yang berupa kompensasi yang jumlahnya cukup besar karena dapat memberikan peningkatan resiko penggunaan gaji yang tidak semestinya.

Adanya kegiatan dan dengan adanya suatu transaksi yang dilakukan oleh perusahaan maka harus diukur pengendalian internal oleh pihak yang memiliki tanggung jawab atas kegiatan dan transaksi tersebut. Unsur biaya yang terdapat yang cukup besar dapat dikeluarkan oleh perusahaan jika dibandingkan dengan unsur-unsur biaya yang lain yaitu adalah penggajian. Dalam pembayaran gaji inilah yang adalah salah satu unsur yang mudah menjadi salah satu sasaran untuk adanya kecurangan dengan adanya berbagai cara untuk melakukan tindakan yang merugikan perusahaan. Contohnya dalam memperbesar pengeluaran kas dengan membuat bukti fiktif dan yang lainnya. Tujuan dari pengendalian internal ini adalah mengukur seberapa jauh perusahaan berhasil untuk menjalankan perusahaan secara efektif dan sesuai dengan tercapainya tujuan perusahaan.

Contoh penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam pengendalian internal adalah tersedianya *software* atau sistem yang sudah tidak manual dalam seluruh dokumen yang dibuat, diproses dan disimpan. *Software* ini dapat berupa komputer dan memiliki alat pendukung (*peripheral device*) serta peralatan untuk komunikasi jaringan berupa internet. Dengan adanya sistem inilah akan adanya pengawasan dan kontrol yang tepat sehingga terciptanya pengendalian internal untuk suatu perusahaan. Pengendalian internal dalam

mendukung sistem informasi akuntansi bergantung pada kerjasama antara kesesuaian dokumen, fungsi akuntansi dan jaringan prosedur sehingga memiliki hubungan untuk menghindari adanya ketidakcocokan dan sudah sesuai dengan standar prosedur pengawasan dan pengendalian yang andal.

Dengan adanya kemajuan berteknologi dan informasi dengan sangat cepat maka dengan kemajuan itu maka akan mempunyai dampak positif dan negatif. Pemerintah bekerja sama dengan DPR dan MPR mengantisipasi adanya kemungkinan buruk yang dapat ditimbulkan oleh internet. Maka dengan itu diundangkanlah Undang-Undang No 11 Tahun 2008 mengenai informasi dan transaksi elektronik atau bisa dikatakan juga dengan UU ITE. Maka sesuai dengan amanat Undang-Undang tersebut, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani atas terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 pada tanggal 12 Oktober 2012. Peraturan tersebut mengatur mengenai kewajiban Penyelenggara dalam Sistem Elektronik yang umumnya dan Penyelenggara Sistem Elektronik untuk pelayanan publik yang mewajibkan untuk menempatkan pusat data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Indonesia, wajib memperoleh Sertifikasi Kelayakan Sistem Elektronik dari Menteri dan wajib terdaftar pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang komunikasi dan informatika.

Keterkaitan Sistem Informasi Akuntansi dengan Undang undang No 11 Tahun 2008 tersebut adalah terdapat dalam pasal 1 dan 2 yaitu, (1) Informasi elektronik adalah: satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, elektronik data *interchange* (EDI), surat elektronik (*electronic mail*), telegram, teleteks, *teletcopy* atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, symbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya. (2) Transaksi elektronik adalah perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan komputer, jaringan komputer, dan/atau media elektronik lainnya”. Maka dengan pasal tersebut memiliki tujuan bahwa pemanfaatan atas teknologi informasi dan transaksi elektronik dilaksanakan berdasarkan asas kepastian hukum, manfaat, kehati-hatian, itikad baik, dan kebebasan dalam memilih teknologi. Melalui Undang-Undang No 11 tahun 2008 dan diperjelas

dengan Peraturan Pemerintah No 82 Tahun 2012 bahwa sistem informasi akuntansi adalah tersedianya sarana, wadah serta hukum yang diberikan oleh pemerintah untuk menjaga dan melindungi pemberi dan pengguna informasi elektronik jika terdapat penyalahgunaan informasi yang bisa memberikan kerugian kepada pihak pengguna sehingga para pihak yang dirugikan dapat melakukan gugatan untuk mendapatkan haknya kembali.

Hasil dalam penelitian terdahulu oleh Fibriyanti, Y.V. (2017) adalah sistem penggajian yang diterapkan oleh perusahaan sudah efektif dengan pihak manajemen perusahaan juga sudah melakukan penerapan atas konsep dan pengendalian internal, namun masih terdapat hal yang kurang sesuai dengan teori sehingga manajemen perusahaan sebaiknya melakukan pengawasan secara rutin dalam daftar gaji yang dibuat.

Penelitian ini dilakukan pada PT Gamma Utama Sejati di daerah Jakarta Selatan karena PT Gamma Utama Sejati adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan barang dan jasa dibidang mekanikal, elektrikal, sipil, arsitektur, bidang pertambangan dan pengadaan batubara sehingga dengan adanya berbagai macam bidang yang dikerjakan oleh perusahaan tersebut maka perusahaan juga pasti membutuhkan jumlah karyawan yang tidak sedikit demi memenuhi kelangsungan usaha. Dengan adanya karyawan yang tidak sedikit inilah maka transaksi kegiatan untuk masing-masing bidang oleh PT Gamma Utama Sejati membutuhkan sistem yang mendukung kegiatan pada setiap bidang tersebut. Penelitian ini untuk mengetahui apakah pengelolaan gaji yang dilakukan oleh PT Gamma Utama Sejati yang diolah melalui sistem informasi akuntansi yang ditetapkan sudah berjalan dengan baik ataupun tidak. Dalam hal ini dikarenakan dengan adanya pengelolaan gaji yang baik akan memberikan dampak pada peningkatan mutu produktivitas atas tenaga kerja yang terdapat dalam PT Gamma Utama Sejati. Melalui pengelolaan yang baik dapat dilakukan dengan mempunyai sistem penggajian yang tepat. Masalah gaji adalah hal yang *sensitive* sehingga diperlukan solusi yang tepat dalam menetapkan, menggolongkan, mencatat dan dan membayarkan atas gaji. Peraturan-peraturan untuk kesejahteraan sosial para pegawai harus cermat. Pengambilan dalam keputusan yang diambil harus dilampirkan dengan catatan maupun bukti lain sesuai dengan aturan yang telah

berlaku. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang tepat bertujuan untuk perkembangan perusahaan karena melalui penggunaan sistem informasi dalam akuntansi inilah perusahaan dapat mengontrol aktivitas perusahaan melalui pengendalian internal. Pengendalian internal membutuhkan suatu sistem sehingga aktivitas penggajian ini mendapatkan pengawasan dan kontrol yang benar. Perusahaan yang tidak memiliki sistem yang andal akan menimbulkan dampak yang merugikan baik dalam pembayaran dan penalokasian biaya yang tidak sama dengan kebijakan yang berlaku. Sistem Informasi dalam akuntansi dapat bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan, manipulasi maupun keterlambatan dalam memberikan gaji karyawan

Dalam penelitian ini fokus penelitian terbatas pada analisa sistem informasi akuntansi dalam sistem penggajian. Dalam penelitian ini untuk menjadi informan merupakan PT Gamma Utama Sejati. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem informasi dalam akuntansi pada sistem penggajian yang telah digunakan oleh PT Gamma Utama Sejati dan menganalisa sistem informasi dalam akuntansi dalam sistem penggajian pada efektivitas pengendalian internal.

1.2 Fokus Penelitian

Studi kualitatif memiliki batasan penelitian yaitu dalam fokus penelitian, selain itu fokus penelitian juga digunakan sebagai batasan dalam sebuah penelitian yang berguna untuk memilih masing-masing data yang relevan dengan data yang tidak relevan. Untuk fokus penelitian yang digunakan untuk mengatasi batas ruang dalam pengembangan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar penelitian tidak berjalan dengan sia-sia karena adanya ketidakjelasan dalam mengembangkan pembahasan. Permasalahan yang dialami adalah bagaimana atas diterapkannya sistem informasi dalam akuntansi pada sistem penggajian pada PT Gamma Utama Sejati dan bagaimana efektivitas pengendalian internal perusahaan tersebut, dengan metode kualitatif karena dalam membuat penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi secara langsung di PT Gamma Utama Sejati selama 3 bulan dengan 3 informan, yaitu bagian HRD, dan 2 Pegawai dari PT Gamma Utama Sejati dan data yang diperoleh merupakan data primer. Dengan demikian

fokus dari penelitian ini merupakan peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada PT Gamma Utama Sejati.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam bahasan peneliti adalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam PT Gamma Utama Sejati?
2. Bagaimana tingkat dari efektifnya pengendalian internal sistem informasi akuntansi yang dicapai oleh PT Gamma Utama Sejati?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang dilakukan yaitu

1. Dapat mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam PT Gamma Utama Sejati
2. Dapat mengetahui tingkat efektifnya pengendalian internal sistem informasi akuntansi yang dicapai oleh PT Gamma Utama Sejati

1.5 Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis: dapat menyampaikan pengetahuan mengenai sistem informasi dalam akuntansi sistem penggajian sesuai dengan prosedur juga memenuhi efektif dan efisiennya sistem informasi tersebut.
2. Aspek praktis

- a. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian yang diteliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ataupun sumber informasi bagi pihak yang akan melakukan pembahasan penelitian untuk masalah yang sama dan diharapkan agar dapat meningkatkan informasi serta memberi tambahan informasi pada bidang sistem khususnya sistem gaji.

- b. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi, sumber pertimbangan dan dapat dijadikan sebagai dasar

mengevaluasi dalam melaksanakan dan mengembangkan
pengendalian internal penggajian